

**ANALISIS UPAYA PENERAPAN PENDIDIKAN PANCASILA DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DAN DISIPLIN SISWA
SEKOLAH DASAR**

Nanda Arumi Handayani¹, Zaenul Slam²

^{1,2}PGMI FITK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

¹nandaarumihandayani@gmail.com,² zaenul_slam@uinjkt.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to describe efforts to implement Pancasila education in forming religious attitudes and discipline in students in elementary schools. The approach chosen is descriptive qualitative research with a literature review method that refers to articles that discuss similar matters. Based on the literature review, research results were found which explained that there are many various efforts that can be implemented by educational institutions, especially at the elementary school level, to form students' religious attitudes and discipline through Pancasila education. The conclusions obtained explain that efforts to instill religious attitudes and discipline are very important to be implemented from the elementary school level. Efforts to build this character can be carried out regularly at school, either through habituation efforts, exemplary examples or learning activities which of course require the cooperation of parents at home by adapting to local needs, characteristics and culture.

Keywords: *character, discipline, pancasila education, religious*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya implementasi pendidikan Pancasila dalam pembentukan sikap religius dan disiplin pada peserta didik di sekolah dasar. Pendekatan yang di pilih adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode literature review yang merujuk pada artikel-artikel yang membahas hal serupa. Berdasarkan kajian literatur, di dapati hasil penelitian yang menjelaskan bahwa banyak ragam upaya yang bisa di terapkan oleh Lembaga pendidikan terutama jenjang sekolah dasar untuk pembentukan sikap religius serta disiplin peserta didik melalui pendidikan Pancasila. Kesimpulan yang diperoleh menjelaskan bahwa upaya penanaman sikap religius dan disiplin sangat penting diterapkan sejak dari jenjang sekolah dasar. Dalam upaya pembentukan karakter ini dapat dilakukan secara rutin di sekolah baik melalui Upaya pembiasaan, contoh keteladanan maupun kegiatan pembelajaran yang tentu memerlukan kerja sama orang tua di rumah dengan menyesuaikan kebutuhan, karakteristik serta budaya setempat.

Kata Kunci: karakter, disiplin, pendidikan pancasila, religius

A. Pendahuluan

Pendidikan dapat di artikan atau didefinisikan sebagai usaha secara sengaja serta terstruktur agar tercipta suasana belajar dan metode yang membuat peserta didik dapat meningkatkan potensi dirinya, termasuk aspek spiritual, moral, dan pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan untuk pertumbuhan individu dan kontribusi kepada masyarakat. Pada UU No 20 Tahun 2003 tentang konsep pendidikan, menjelaskan bahwa pendidikan harus memberi siswa kesempatan untuk belajar dan belajar. (Khairani, Dewi, and Furnamasari 2021).

Di Indonesia, setiap orang harus menyelesaikan pendidikan selama dua belas tahun, dimulai dari tingkat sekolah dasar hingga menengah atas, yang setara dengan SMA/MA/SMK. Selama periode ini, peserta didik diperkenalkan pada berbagai bidang keterampilan serta ilmu pengetahuan yang dapat memberi bantuan mereka meperoleh potensi mereka dan meningkatkan pemahaman dan keahlian yang berguna ketika mereka dewasa nanti. Para pelaku pendidikan harus

menekankan bahwa, selain materi akademik, pembentukan karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila juga merupakan komponen penting. Kehilangan nilai-nilai moral dan etika mengancam kemunduran dan kerusakan moral suatu bangsa, jadi karakter yang baik dan bermoral menjadi pilar utama dalam mendorong kemajuan dan keberhasilan suatu bangsa. Oleh sebab itu, penanaman sikap baik hendaknya di mulai sejak usia dini, di sekolah dasar.

Dalam kebijakan nasional juga dijelaskan bahwa membangun moral bangsa adalah aspek utama dari kehidupan bernegara. Sekolah berperan penting dalam membentuk karakter siswa, dan pendidikan dianggap sebagai proses perubahan pemikiran, perilaku, dan kepribadian. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berpusat pada penyebaran teori akademik atau ilmu pengetahuan semata; itu juga mencakup hal-hal seperti menilai kemajuan, menetapkan standar kelulusan, dan mengeluarkan ijazah. (Harahap, Fahri, and Sutisna 2022).

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya untuk mengembangkan manusia, termasuk membebaskan mereka dari kekurangan moral dan spiritual seperti ketidaktahuan, ketidakmampuan, kebenaran, dan ketidakjujuran. Prinsip ini sejalan dengan perspektif Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan, yang menekankan betapa pentingnya ruang kelas untuk membangun karakter, kecerdasan intelektual, dan aktivitas siswa. Akibatnya, pembentukan karakter membutuhkan usaha yang besar. Untuk mencegah krisis kekurangan sumber daya manusia, kita dapat menghasilkan pemimpin yang kuat dan mandiri melalui pendekatan yang personal dan komprehensif. (Khoir and Agustin Adityawati 2022).

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, yang merupakan landasan sisdiknas menekankan pentingnya pendidikan karakter. Ini menunjukkan bahwa tujuan utama pendidikan adalah menghasilkan orang yang taat kepada Tuhan yang satu serta mempunyai kepribadian yang berkesesuaian pada aturan agama, sebagaimana tercermin dalam sila pertama Pancasila. Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)

mengajarkan konsep Pancasila. Tujuan utama PKN adalah untuk menghasilkan masyarakat yang berkarakter, cerdas, berpartisipasi, dan bertanggung jawab (Nurhafsa and Dewi 2021).

Di sekolah, pendidikan kewarganegaraan adalah upaya bersama untuk membangun karakter generasi muda sesuai yang sesuai prinsip Pancasila. Untuk mencapai hal tersebut, KEMENDIKBUD telah mengeluarkan kebijakan tentang pendidikan karakter di institusi pendidikan. Kementerian Pendidikan Nasional menekankan 18 karakter, termasuk nilai religius, kejujuran, disiplin, toleransi, kreativitas, kemandirian, kerja keras, demokrasi, semangat pengetahuan, cinta tanah air, patriotisme, kemampuan komunikasi, penghargaan atas prestasi, minat membaca, tanggung jawab, kepedulian lingkungan, dan kepedulian sosial. (Retnosari, Ab, and Hr 2017). Kebijakan tersebut menganggap iman sebagai komponen penting yang harus ditanamkan pada setiap orang sejak sekolah dasar. Karakter religius mencakup sifat-sifat yang berkaitan dengan agama, seperti percaya pada Tuhan Yang Maha Esa, mengikuti

perintah-Nya, menghindari aturan-Nya, dan rukun dan saling menghargai terhadap agama lain. (Ansulat Esmael 2018).

Orang yang rendah dalam sikap religius dapat mempengaruhi perilakunya, seperti cenderung meninggalkan kewajiban ibadah, berbohong, bahkan mengandalkan hal-hal selain Tuhan. Sementara karakter disiplin mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengontrol diri agar patuh pada aturan dan norma yang berlaku. Disiplin bukanlah sesuatu yang sudah ada sejak awal, tetapi dipengaruhi oleh pengajaran atau pendidikan. (Harahap, Fahri, and Sutisna 2022). Sebagai contoh, orang yang memiliki nilai religius biasanya juga memiliki disiplin, seperti rajin menunaikan shalat saat waktu telah tiba. Sebaliknya, seseorang yang kurang disiplin dan nilai religius cenderung hidup tanpa arah yang jelas.

Pada era perkembangan teknologi digital yang cepat saat ini, ada akses tak terbatas ke dunia. Saat ini, manfaat pendidikan, fungsinya, dan pentingnya hampir tidak pernah diragukan lagi. Pendidikan tidak hanya meningkatkan kemampuan dan keterampilan seseorang, tetapi

juga membentuk karakter dan kepribadian mereka. Meskipun kemajuan zaman berupa teknologi telah mengubah banyak sisi hidup manusia, efek negatifnya juga harus diperhatikan dan diatasi sebelum menjadi lebih buruk. Penurunan moral dan sifat generasi muda adalah salah satu efek negatif dari perkembangan zaman.

Di antaranya terjadi kerusakan karena pengaruh budaya asing dan arus globalisasi yang semakin cepat. Banyak kasus pelecehan, penggunaan bahasa yang kasar, kurangnya penghormatan kepada orang tua dan guru, dan penelantaran kewajiban dan prinsip religius di kalangan siswa. Hal ini terjadi karena sekolah tidak menerapkan pendidikan karakter dan orang tua tidak bekerja sama dengan baik dalam membimbing siswa, terutama dalam hal nilai religius dan disiplin. (Harahap, Fahri, and Sutisna 2022). Namun, selama usia sekolah dasar, anak-anak sangat membutuhkan bimbingan dari orang tua mereka di rumah dan guru mereka di sekolah. Karena nilai religius dan disiplin dapat membantu siswa melindungi diri dari efek negatif yang mampu menodai karakter dan etika, guru harus secara

aktif memperkuat nilai moral ini terhadap peserta didiknya. Berdasar konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki upaya pengamalan pendidikan Pancasila terhadap pembentukan sikap religius dan disiplin pada peserta didik di sekolah dasar.

Rumusan masalah penelitian berpusat pada bagaimana sekolah menerapkan pembelajaran Pancasila sebagai upaya membentuk sikap religius dan disiplin pada peserta didik di sekolah dasar, dan tujuan kajian ini yaitu untuk menggambarkan usaha yang di terapkan sekolah untuk menerapkan pendidikan Pancasila dalam pembentukan sikap religius peserta didik jenjang sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan adalah studi literatur. Danial dan Warsiah dalam (Kholidah et al. 2023) studi literatur adalah jenis penelitian di mana peneliti mengumpulkan berbagai sumber seperti artikel, buku, buku, serta sumber lain yang sesuai pada tujuan serta tema penelitian. Penelitian studi literatur ini menyajikan dasar kerangka pemikiran serta teori melalui buku,

jurnal ilmiah, artikel serta sumber lain. Data yang di kumpulkan pada kajian ini merupakan artikel jurnal yang di publish antara tahun 2019 hingga 2024, dengan menggunakan metode systematic literature review. Sumber literatur di dapat dari pencarian pada database elektronik Google Scholar dengan penggunaan kata kunci yang sesuai, seperti "Upaya pembentukan karakter", "karakter religius dan disiplin", serta "Upaya penerapan pendidikan Pancasila di sekolah dasar". Dari hasil pencarian, di ambil 10 artikel yang relevan. Dengan begitu, penulis berharap bahwa hasil identifikasi literatur ini dapat memberi kephahaman tentang "Upaya penerapan pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter religius dan disiplin siswa sekolah dasar".

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut (Dwiputri et al. 2021) Pendidikan karakter adalah komponen yang sangat kompleks dalam meningkatkan kualitas bangsa, terutama dalam menghadapi krisis akhlak yang semakin sering terjadi. Sekolah menjadi tempat yang strategis untuk mengadakan pendidikan karakter karena moral dan etika menurun, terutama di kalangan

siswa. Sekolah harus dapat pengembangannya serta pembentukan pada nilai-nilai positif untuk pembentukan sikap peserta didik.

Pendidikan bukan saja bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, tetapi juga untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa. Berbagai faktor lingkungan, seperti keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekolah, memengaruhi perkembangan karakter manusia. Oleh karena itu, banyak pihak, termasuk sekolah, perlu memberikan arahan dan bimbingan dalam pembentukan karakter siswa.

Pancasila menjadi dasar penting yang harus diterapkan dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. Pancasila tidak hanya menjadi dasar kehidupan berbangsa dan bernegara, tetapi juga sebagai dasar dalam pembentukan karakter. Nilai Pancasila memiliki potensi untuk membentuk karakter warga negara religius, berakhlak mulia, toleran, dan lainnya. Dengan mengimplementasikan nilai Pancasila pada pembelajaran nilai sikap di sekolah, upaya untuk menerapkan pendidikan karakter yang berbasis Pancasila dapat dicapai. Peran Pancasila sebagai fondasi awal dalam pembentukan

karakter siswa sangat penting. Melaksanakan pembelajaran sikap yang berlandaskan Pancasila terhadap peserta didik merupakan hal urgen sebab memiliki tujuan untuk menumbuhkan sikap yang relevan pada nilai-nilai karakteristik bangsa yang tercantum dalam Pancasila. Di harapkan peserta didik mampu mempertahankan nilai-nilai Pancasila serta memiliki kemampuan untuk melindungi diri mereka dari pengaruh budaya luar yang tidak sejalan dengan budaya Indonesia. Dengan demikian, sekolah telah memenuhi tugasnya dalam membentuk sikap yang selaras pada visi sistem pendidikan nasional.

Pembelajaran karakter harus dimasukkan ke dalam semua tingkat pendidikan, terutama di Sekolah Dasar, karena merupakan fondasi utama yang ditanamkan pada siswa sejak dini. Di usia Sekolah Dasar, peserta didik cenderung lebih mudah untuk dibentuk serta dipandu dibandingkan dengan saat mereka sudah dewasa (Akhwani et al. 2021). Berikut disajikan data penelitian literature review dari beberapa jurnal yang mengkaji seputar Upaya penerapan pendidikan Pancasila

untuk pembentukan sikap religius dan disiplin peserta didik sekolah dasar.

Tabel 1. Data Penelitian

No	Peneliti dan tahun	Judul artikel	Upaya	Hasil
1.	(Harahap, Fahri, and Sutisna 2022)	Upaya Menerapkan Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Karakter Religius, Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Kelas IV SDN Pondok Betung	Upaya yang telah dilakukan dalam membentuk karakter religius, disiplin serta tanggung jawab adalah dengan memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi. Selain itu guru juga berupa agar menjadi role model dalam bagi siswanya dalam hal penanaman karakter	hasil penelitian menunjukkan bahwa guru SDN Pondok Betung 02 telah melakukan perannya dalam pembentukan karakter religius, tanggung jawab serta kedisiplinan dengan baik. Hal itu didapatkan dari hasil observasi dengan perolehan hasil rata-rata 82% siswa memiliki sikap disiplin, religius dan tanggung jawab pada kategori baik, dan karakter tak religius, tanggung jawab serta disiplin siswa diperoleh 18% berada pada kategori tidak baik.
2.	(Khairani, Dewi, and Furnamasari 2021)	Pendidikan Pancasila sebagai Pembentuk Karakter	Upaya yang dapat dilakukan dengan menyisipkan pesan	Karakter disiplin siswa mudah dibentuk melalui pembelajaran sebab pendidikan pancasila sangat erat

		Disiplin Siswa Ilmi	moral dalam pembelajaran PKn, kemudian memberikan contoh dan teladan dengan pembinaan yang baik, selanjutnya dilakukan pemanfaatan perkembangan oleh guru dan orang tua dirumah, serta dituntun untuk terus dilakukan pengulangan.	kaitannya dengan norma dan aturan yang baik. Didapati bahwa dalam pembentukan karakter yang baik ini sangat diperlukan figure dari guru disekolah ataupun orang tua dirumah.			a Sekolah	telah diterapkan antara lain seperti pembinaan moral action dengan program 5 S (Senyum, salam, sapa, sopan, santun). Kemudian sekolah juga telah mengadakan program pendukung pengembangan karakter berupa : kegiatan rutin keagamaan, kebersihan dan kegiatan yang mendukung pengembangan karakter, selanjutnya	kegiatan pengembangan karakter dilakukan dari sebelum pembelajaran hingga diluar jam belajar dikelas.
3.	(Aprilia and Nawawi 2023)	Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Budaya	Upaya pengembangan diri dan pembentukan moral yang sesuai dengan nilai Pancasila yang	Pengimplementasian dalam pendidikan karakter telah diupayakan dengan maksimal dan sesuai terhadap nilai moral pendidikan Pancasila. Program dan					

			tnya ada kegiatan spontan seperti penggalangan dana bagi teman yang mengalami musibah demi menampakkan sikap peduli antar sesama, nilai kedisiplinan di tanamkan melalui metode keteladanan dari guru. Selain itu sekolah telah melakukan Upaya lain dalam penguatan nilai Pancasila dengan kegiatan berupa : sholat berjamaah,				kerja kelompok dan belajar bersama, pemilihan ketua kelas, dan juga Sabtu bersih.	
				4.	(kusumawardani et al. 2021)	Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Pancasila melalui Keteladanan dan Pembiasaan di Sekolah Dasar	Upaya dalam pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai Pancasila dilakukan dengan metode keteladanan dan pembiasaan yang di contohkan dan diterapkan guru sebagai role model bagi peserta didik.	Penerapan nilai-nilai Pancasila dengan keteladanan (role model) dilakukan melalui peningkatan sikap religius peserta didik, melatih dan membimbing ketaatan siswa untuk mematuhi aturan, meningkatkan nilai kebangsaan serta cinta Indonesia, menanamkan demokratis dan rasa peduli.. penerapan nilai pancasila dengan pembiasaan dilakukan dengan membiasakan peserta didik mempunyai sikap toleran, saling kasih dan menghargai sesama manusia, tidak

				menjadikan perbedaan sebagai alasan untuk terpecah belah, terbiasa bermusyawarah, dan tidak memilih-milih teman..				pada nilai keagamaan, memberikan teladan dan panutan serta mengajarkan etika dan adab yang baik.	
5.	(Husni, Utami, and Susilawati 2023)	Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas IV SD Islam Batu Tambun Tahun Ajaran 2022/2023	Metode yang digunakan dalam pembentukan karakter religius dan disiplin siswa antara lain dengan memasukkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila terutama karakter religius dalam setiap mata Pelajaran, pembinaan kedisiplinan siswa dengan system point, menekankan pemahaman	Didapati hasil yaitu ada pengaruh profil pelajar pancasila pada pembentukan sikap religius peserta didik kelas IV SD Islam Batu Tambun Tahun Ajaran 2023. Di buktikan melalui hasil analisis data yang dilakukan yang mana pada taraf signifikan 0,05 di dapat nilai r-tabel sebesar = 0,432 dengan begitu pada taraf signifikan 0,05 nilai r-hitung lebih besar dari pada r- tabel yaitu = 12,55>0,432.	6.	(Dwiputri et al. 2021)	Penerapan Nilai Pancasila dalam Menuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia.	Pembentukan karakter dilakukan dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas dan budaya sekolah. Dalam karakter religius pembinaan yang dilakukan seperti berdoa dan mengucap salam sebelum pembelajaran dimulai, shalat tepat waktu	Didapati hasil bahwa implementasi Pancasila mampu membentuk sikap siswa yaitu dari pengintegrasian pada pembelajaran dan disertai dengan pembiasaan berdasarkan arahan guru.

			di masjid sekolah, mengikuti pembelajaran dengan tertib, dan senantiasa bersikap baik serta bersyukur.				h yang religius dan teratur, mengadakan program rutin harian serta menerapkan ekstrakurikuler yang focus pada pengembangan nilai religius dan disiplin serta pembinaan dalam kegiatan keagamaan dan kedisiplinan.	
7.	(Khoir and Agustin Adityawati 2022)	Strategi Sekolah Dalam Pembentukan Karakter (Religius, Disiplin, Dan Toleransi) Siswa MIN 2 Mojokerto.	Upaya yang dilakukan dalam pembentukan karakter religius dan disiplin dengan sangat baik dan konsisten. Hal ini terlihat dari pengadaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah, seni tari, lukis, drum band, silat, pramuka, computer, tahfidz serta paduan suara. Juga sholat dhuha, berdoa sebelum belajar, membaca asmaul husna, upacara bendera, 5 S, dan sholat berjamaah.	Hasil yang didapat bahwa MIN 2 Mojokerto telah melakukan Upaya pembentukan karakter religius dan disiplin dengan sangat baik dan konsisten. Hal ini terlihat dari pengadaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah, seni tari, lukis, drum band, silat, pramuka, computer, tahfidz serta paduan suara. Juga sholat dhuha, berdoa sebelum belajar, membaca asmaul husna, upacara bendera, 5 S, dan sholat berjamaah.				
8.	(Nugroho, Suyahman, and Suswandari 2019)				Peranan mata Pelajaran PPKn dalam rangka membukakan nilai karakter religius siswa kelas IV di SDN 3 Wuryorejo kabupaten wonogiri	Upaya guru untuk membukakan sikap religius melalui pembelajaran PPKn kelas IV di SDN 3 Wuryorejo dengan kegiatan rutin,	Melalui matapelajaran PPKn di SD berdasarkan kurikulum 2013 terdapat beberapa materi yang bisa di pakai dalam pembentukan sikap religius yaitu sikap taat dan toleran, sedang pada kegiatan belajar PPKn dapat di bentuk sikap religius melalui	

		tahun Pelajaran 2017/2018	keteladanan, kegiatan spontan, pengkondisian, mengajarkan solidaritas, kerjasama, dan tanggung rasa pada siswa, dan mengintegrasikan dalam mata pelajaran	pembiasaan berdoa Ketika mengawali dan mengakhiri pembelajaran, mengajak siswa saling medoakan teman, guru dan saudaranya yang tertimpa musibah.					
9.	(Diah Pebriyanti and Irwan Badilla 2023)	Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Di Kelas Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Di Sekolah Dasar	Upaya yang diterapkan dalam pembentukan karakter adalah dengan memberikan contoh kepada siswa serta melakukan pembiasaan yang baik dalam kegiatan pembelajaran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran sikap peserta didik mata pelajaran PKn di SDN Susukan 01 Jakarta Timur telah dilaksanakan secara baik walaupun masih di dapati tantangan	10.	(Hanifah, Purbasari, and Pratiwi 2023)	Peran budaya sekolah dalam pembentukan karakter religius berbasis profil pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 1 Kudus	Beberapa kegiatan yang menerapkan Profil Pelajar Pancasila khusus pada elemen pertama yaitu beriman, bertakwa dan akhlak mulia ditunjukkan pada kegiatan: (1) Budaya 5S, (2) Apel Qiro'ati, (3) Sholat Dhuha dan Dzuhur berjamaah, (4) Berdoa Sebelum dan Sesudah Melakukan Kegiatan, (5) Infaq dan (6) Tadarus.	Penerapan pembelajaran sikap religius lewat budaya sekolah di SD Muhammadiyah 1 Kudus diintegrasikan pada aktifitas rutin seperti kegiatan yang dilaksanakan harian, mingguan, atau tahunan oleh Masyarakat sekolah dan diterapkan secara konsisten, sehingga menunjukkan bahwa sikap religius peserta didik kelas II sangat baik. Peran budaya sekolah mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Hal ini logis sebab pembentukan sikap individu diawali dari pembiasaan pada nilai-nilai positif.

Berdasar pada hasil literatur review dari beberapa jurnal tersebut dapat kita ketahui bahwa terdapat beragam Upaya yang mampu diterapkan dalam pembentukan sikap religius dan disiplin melalui pendidikan Pancasila pada siswa sekolah dasar. Program, kegiatan, metode dan pendekatan yang dibuat oleh sekolah akan berbeda-beda di sesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan dan siswa di sekolah. Tentu dalam penerapannya akan mengalami beragam tantangan dan kendala yang menghadang akan tetapi sejatinya pembentukan nilai-nilai yang berkesesuaian dengan jati diri bangsa terutama pada karakter religius dan disiplin sangatlah penting untuk mulai ditanamkan sejak dari usia sekolah dasar yang merupakan jenjang pondasi awal peserta didik untuk menempuh jalan hidup mereka di masa depan.

D. Kesimpulan

Di peroleh kesimpulan bahwa upaya penanaman sikap religius dan disiplin melalui pendidikan Pancasila pada siswa sekolah dasar sangatlah penting untuk di upayakan dengan maksimal di setiap instansi pendidikan terutama pada jenjang

sekolah dasar. Sebab karakter religius dan disiplin adalah nilai yang sangat di perlukan untuk menjadi modal dan tameng siswa untuk menjalani tantangan dan godaan di masa yang akan datang. Dalam upaya pembentukan karakter ini dapat dilakukan secara rutin di sekolah baik melalui kegiatan pembelajaran, budaya, serta contoh teladan dari guru dan kerja sama orang tua. Penerapan kegiatan pembentukan sikap yang telah dijabarkan diatas di pilih dengan menyesuaikan kebutuhan serta karakteristik dan budaya masing-masing sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansulat Esmael, Nafiah. 2018. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Disekolah Dasar Khadijah Surabaya." *Jurnal Pendidikan Dasar* 2(1): 16–34.
- Aprilia, Anisa, and Effendi Nawawi. 2023. "Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Budaya Sekolah." *Jurnal Pengabdian West Science* 2(01): 109–20.
- Diah Pebriyanti, and Irwan Badilla. 2023. "Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Di Kelas Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Di Sekolah

- Dasar.” *Jurnal Elementaria Edukasia* 6(3): 1325–34.
- Dwiputri, Fira Ayu et al. 2021. “Penerapan Nilai Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar Yang Cerdas Kreatif Dan Berakhlak Mulia.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5: 1267–73.
- Hanifah, Qois Hasna, Imaniar Purbasari, and Ika Ari Pratiwi. 2023. “Peran Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Religius Berbasis Profil Pelajar Pancasila Di Sd Muhammadiyah 1 Kudus.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8(1): 2548–6950.
<https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8116>
<https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/8116/3146>.
- Harahap, Latifah Hanani, Muhammad Fahri, and Sutisna Sutisna. 2022. “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Dan Disiplin Dalam Pembelajaran PKN KELAS V Di SDIT El-Ma’mur Bogor.” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4(3): 457–69.
- Husni, Muhammad, Paradila Utami, and Susilawati Susilawati. 2023. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas IV SD Islam Batu Tambun Tahun Ajaran 2022/2023.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(3): 9889–9900.
- Khairani, I A, D A Dewi, and Y F Furnamasari. 2021. “Pendidikan Pancasila Sebagai Pembentuk Karakter Disiplin Siswa.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(2020): 7497–7500.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2187%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/2187/1914>.
- Khoir, Fatakhul, and Ika Agustin Adityawati. 2022. “Strategi Sekolah Dalam Pembentukan Karakter (Religius ,” 3(2): 72–83.
- Kholidah, Hidayat, Jamaludin, Leksono, 4Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2023.KAJIAN ETNOSAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENUMBUHKAN NILAI KEARIFAN LOKAL DAN KARAKTER SISWA SD CHANOS CHANOS).MELALUI SATE BANDENG. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, and ISSN. 2023. “細川康二 * 1, 2 菊谷知也 * 3 小畑友里江 * 4.” 43(4): 342–46.
- kusumawardani, fitri, Akhwani Akhwani, Nafiah Nafiah, and Mohammad Taufiq. 2021. “Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 6(1): 1–10.
- Nugroho, Hari Wahyu, Suyahman Suyahman, and Meidawati Suswandari. 2019. “PERANAN MATA PELAJARAN PPKn DALAM RANGKA MENUMBUHKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS IV DI SDN 3

WURYOREJO.” *Civics Education and Social Science Journal (Cessj)* 1(1).

Nurhafsah, Najwa, and Dinie Anggraeni Dewi. 2021. “Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kehidupan Sebagai Pembentukan Karakter Bangsa Di Era Globalisasi.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(1): 1257–66.

Retnosari, Dian, Suid Ab, and Mahmud Hr. 2017. “Pendidikan Karakter Pada Proses Pembelajaran Ipa Oleh Guru Sdn Unggul Lampeuneurut Aceh Besar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* 2(4): 1–7.